

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA RS YANG MEMASUKKAN DATA  
FIKTIF TERHADAP DOKUMEN ELEKTRONIK PERUSAHAAN SP  
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG  
INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

Nama: Novia Bali Mandira

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

noviamandira@yahoo.com

**Abstrak** - Informasi atau data memiliki nilai strategis ekonomis sehingga informasi atau data yang bernilai harus dilindungi. Tidak semua informasi akan diungkapkan atau dibagi oleh satu pihak yang lainnya sehingga apabila ada perubahan, penambahan atau pengurangan informasi atau data akan mengurangi kepercayaan terhadap informasi atau data tersebut. Hanya pihak-pihak yang diberikan akses terhadap informasi atau data itu saja yang bisa mengakses informasi atau data tersebut. Perbuatan RS yang memasukkan data belanjaan yang tidak sesuai dengan kenyataan atau yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya ke dalam laporan pembelanjaan padahal RS tidak diberikan akses terhadap informasi dan dokumen elektronik tersebut dengan maksud untuk mendapatkan bonus dari perusahaan SP. Skripsi ini bertujuan menganalisis apakah RS yang memasukkan data fiktif terhadap dokumen elektronik perusahaan SP dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Atas perbuatannya RS dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana. Pertama, perbuatan RS telah melanggar ketentuan Pasal 35 Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Kedua, RS mampu bertanggungjawab karena tidak ada paksaan dan dalam keadaan sehat jasmani. Ketiga, perbuatan RS adalah kesengajaan karena RS menghendaki perbuatannya. Keempat, tidak ada alasan pemaaf karena dalam melakukan perbuatan memasukkan data fiktif kedalam laporan pembelanjaan perusahaan SP tidak ada daya paksa dari pihak manapun.

**Kata Kunci** : Data Fiktif, Manipulasi , Dokumen elektronik.

**CRIMINAL LIABILITY OF RS WHO ENTERED FALSE DATA ON SP  
COMPANY'S ELECTRONIC DOCUMENT IN VIEW OF LAF NUMBER  
11 OF 2008 REGARDING ELECTRONIC INFORMATION AND  
TRANSACTION**

Name: Novia Bali Mandira

Law Faculty, University of Surabaya

noviamandira@yahoo.com

**Abstract** – Information or data has economic strategic value, so valuable information or data must be protected. Not all information will be disclosed or shared by one party to another so that if there is a change, addition or reduction of information or data, it will reduce trust in the information or data. Only those who are given access to that information or data can access that information or data. RS action of entering purchasing data that was not in accordance with the fact or that was not in accordance with the real expenditure report even though RS was not given access to information and electronic documents with the intention to get a bonus from the SP company. This thesis aims to analyze whether RS who entered false data on SP company electronic documents could be subject to criminal liability in view of Law Number 11 of 2008 Regarding Electronic Information and Transaction. For his actions, RS might be charged according to the criminal law. First, the RS's actions had violated the provisions of Article 35 of Law Number 11 of 2008 Regarding Electronic Information and Transactions. Second, RS was able to take responsibility because there was no coercion and in a healthy physical condition. Third, the actions of RS were intentional because RS wanted to do his actions. Fourth, there was no legal excuse because in the act of entering fictitious data into the SP company expenditure report there was no coercion whatsoever.

**Keywords:** False Data, Manipulation, Electronic Documents